

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi
NPM : 2013053052
Kelas : 6/E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS JURNAL

A. Identitas Jurnal

1. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global
2. Nama Penulis : Deny Setiawan
3. Jenis Jurnal : JUPIIS
4. Volume : 5
5. Nomor : 2
6. Tahun Terbit : 2013

B. Pembahasan Jurnal

Berdasarkan jurnal dengan judul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global” dapat diperoleh hasil analisis bahwa globalisasi merupakan peristiwa hubungan sosial yang mampu menghubungkan berbagai hal serta informasi dengan cepat dan mudah diketahui tanpa harus menyaksikannya secara langsung. Bagi negara berkembang seperti Indonesia perlu adanya perhatian yang lebih dalam menghadapi era globalisasi. Karena, dalam proses memelihara dan meningkatkan integrasi bangsa, perlu mendapat perhatian utama, terutama dalam menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang dibawanya. Dalam bidang pendidikan memerlukan upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia perlu

meningkatkan kualitas melalui pendidikan yang baik. Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategi dan metode serta membangun paradigma pendidikan baru. Sebagai konsekuensinya, membangun sektor pendidikan memerlukan political will yang kuat dari bangsa, dan dukungan yang kondusif dari keluarga dan masyarakat. Tanpa adanya political will dan komitmen yang kuat dari bangsa untuk membangun sektor pendidikan, cepat atau lambat, bangsa ini akan termarginalisasi secara alami. Terlebih-lebih di era globalisasi seperti saat ini, tantangan pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, dilihat dari masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat, (benefits), dan dampak (impacts). Jika hal ini terjadi, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Hal ini berarti seorang warga negara global adalah seorang warga negara dunia yang memiliki kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab, serta berpartisipasi dalam masyarakat pada semua tingkatan mulai dari lokal hingga global. Pandangan di atas, sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 yang menganut prinsip kompetensi berimbang, bahwa arah dari setiap mata pelajaran diorientasikan pada kemampuan peserta didik secara utuh untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.